

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT.  
HM SAMPOERNA Tbk. DI BURSA EEFK INDONESIA**

Oleh :

**SITI KHOMSATUN  
NIM : E21.19.098**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
TAHUN 2020**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

### ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. HM SAMPOERNA Tbk. DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

SITI KHOMSATUN  
E21.19.098

### SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana,  
Dan Telah Di Setujui Oleh Tim Pembimbing  
Gorontalo, 02 Juni 2020

#### PEMBIMBING I



TAMSIR, SE.,MM  
NIDN : 0901088601

#### PEMBIMBING II



SRI DAYANI ISMAIL, SE.,MM  
NIDN : 9090780020

## **HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

### **ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. HM SAMPOERNA Tbk. DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

SITI KHOMSATUN  
E21.19.098

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

1. MUHAMMAD ANAS, SE.,MM
2. LELY AFIATI, SE.,MM
3. ABDUL AZIS, SE.,MM
4. TAMSIR, SE.,MM
5. SRI DAYANI ISMAIL, SE.,MM

  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Mengetahui :



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 02 Juni 2020  
Yang Membuat Pernyataan



Siti Khomsatun  
E21.19.098

## **ABSTRAK**

**Siti Khomsatun**“Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT HM Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia”.Dibimbing oleh **Tamsir,SE.,MM** dan **Sri Dayani Ismail, SE., MM.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Dari hasil olahan data Secara keseluruhan, Kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk ditinjau dari aspek aspek likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas adalah : Kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk ditinjau dari rasio likuiditas dengan menggunakan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas tahun 2015-2018 mengalami Perkembangan, mengindikasikan bahwa perusahaan kurang mampu memenuhi hutang (kewajiban) jangka pendeknya.

Kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk ditinjau dari rasio solvabilitas dengan menggunakan rasio hutang terhadap asset dan rasio hutang terhadap ekuitas tahun 2015-2018 mengalami Perkembangan, menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam membayar kewajibannya.

Kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas tahun 2015-2018 mengalami Perkembangan.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

Ko

## ***ABSTRACT***

***Siti Khomsatun "Analysis of Financial Performance Development at PT HM Sampoerna Tbk on the Indonesia Stock Exchange". Supervised by Tamsir, SE., MM and Sri Dayani Ismail, SE., MM.***

*The purpose of this study was to analyze and determine the development of the financial performance of PT. HM Sampoerna Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of liquidity ratios, solvency and profitability.*

*From the results of processed data Overall, the financial performance of PT. HM Sampoerna Tbk in terms of liquidity, solvency and profitability aspects are: Financial performance of PT. HM Sampoerna Tbk in terms of liquidity ratios using current ratios, fast ratios, and cash ratios in 2015-2018 has experienced development, indicating that the company is less able to meet its short-term debt (obligations).*

*The financial performance of PT. HM Sampoerna Tbk in terms of the solvency ratio using the ratio of debt to assets and ratio of debt to equity in 2015-2018 has experienced development, showing that the company is able to pay its obligations.*

*The financial performance of PT. HM Sampoerna Tbk in terms of profitability ratios in 2015-2018 has progressed.*

***Keywords:*** Liquidity, Solvency and Profitability.

## **MOTTO DAN PERSEMPAHAN**

### **MOTTO**

Allah tak mengubah akhir baik dari tujuanmu.

Dia hanya memberi jalan sedikit yang berliku.

Agar setelah sampai kau punya cerita tentang perjuanganmu.

### **PERSEMPAHAN**

Alhamdulillahhirobbil alamin sebagai rasa syukur kepada Allah SWT,  
Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yang selalu  
mendoakanku.

Kakakku dan suamiku yang selalu mengingatkan dan memberikanku  
semangat.Serta teman-temanku yang selalu menemani baik suka maupun  
duka.

Semoga limpahan rahmat dan cinta kasih Allah SWT selalu di sertakan

Amin yaa robbal alamin

### **ALMAMATERKU TERCINTA**

**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

**TEMPATKU MENIMBAH ILMU**

**2020**

**KATA PENGANTAR**

Pujisyukurkehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT HM Sampoerna Tbk. Di Bursa Efek Indonesia**". direncanakan.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada: Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M.Si, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak H. Dr. Abdul Gaffar Latjokke, MSi, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Ariawan, SE, S.Psi, MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Eka Zahra Solikahan, SE, MM, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Tamsir, SE, MM Selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini. Ibu Sri wahyuni Ummur, SE, MM Selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada henti. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan penelitian ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 02 Juni 2020

**Siti khomsatun**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	iii
<b>PERNYATAAN.....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>ABSTRACT .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Maksud Penelitian .....	3
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II INJAUAN PUSTAKA.....</b>	5
2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	5
2.2 Analisis Laporan Keuangan.....	6
2.7.Penggolongan Rasio Keuangan .....	7
2.11. Kerangka Pikir .....	15

2.12. Hipotesis .....	16
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1. Objek Penelitian .....	17
3.2. Sumber Data Dan Metode Pengumpulan Data .....	17
3.3. Metode Analisa Data .....	17
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	20
4.1.1. Profil Singkat PT. HM Sampoerna Tbk.....	20
4.1.2. Struktur Organisasi Perseroan.....	21
4.1.3. Gambaran Kondisi Laporan Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk. ....	22
4.2. Hasil Analisis Dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	23
4.2.1. Analisis Rasio Likuiditas .....	23
4.2.2. Analisis Rasio Solvabilitas .....	28
4.2.3. Analisis Rasio Profitabilitas.....	31
4.3. Penilaian Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk.....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2. Saran .....	40

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Rekapitulasi Data Laporan Keuangan	
Pt. Hm Sampoerna Tbk .....	22
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Rasio Lancar.....	23
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Rasio Cepat .....	25
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Rasio Kas.....	26
Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Asset .....	28
Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas .....	30
Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Rasio Operating Profil Margin .....	31
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Rasio Net Profil Margin .....	33
Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Rasio Return On Investment .....	34
Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Rasio Return On Equity .....	35
Tabel 4.11. Hasil Analisis Rasio Keuangan	
Pt Hm Sampoerna Tbk Periode 2015-2018 .....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

2.6. Kerang pikir .....	15
4.1.2. Struktur Organisasi Perseroan.....	22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Laporan posisi keuangan konsolidasian 2016 dan 2015

Lampiran 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 31

Desember 2016-

3. Laporan posisi keuangan konsolidasian 2018 dan 2017

Lampiran 4. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 31

Desember 2018 dan 2017

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi di masa yang akan datang. Dengan penganalisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing.

Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat di perbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggungjawabkan. Analisis dan interpretasi keuangan mengkategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat di pergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan.

Pengambilan keputusan strategi pada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan,namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio aktivitas dan akivitas profitabilitas perusahaan, Penulis menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan.

Tingginya Profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan.Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola akuntansi perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisien yang optimal dari penggunaan modalnya.Objek penelitian ini menggunakan perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk merupakan 1 dari 4 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari sektor industri rokok dan merupakan salah satu perusahaan industri rokok yang menyumbang penerimaan bea cukai Negara setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengambil judul "*Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indonesia*".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas ?"

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi mengenai perkembangan kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indonesia

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah : Untuk menganalisis dan mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi : Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan PT. HM Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Penulis : Sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang menyangkut judul tentang kinerja keuangan perusahaan.
3. Memberikan nilai tambah bagi peneliti dalam wawasan di bidang penelitian khususnya dan pengembangan ilmu pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan tersebut adalah antara lain :

*Pemilik Perusahaan*, pemilik perusahaan sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan yaitu untuk menilai prestasi manajer yang ditunjukkan pada laba yang diperoleh perusahaan, untuk menilai kemungkinan hasil-hasil yang akan dicapai dimasa yang akan datang sehingga bisa menaksir bagian keuntungan yang akan diterima dan perkembangan harga saham yang dimiliki.

*Manajer*, Manajer dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang tepat. Namun yang terpenting bagi manajer adalah bahwa laporan keuangan merupakan alat untuk

mempertanggungjawabkan kepada perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya.

*Para Investor*, Para Investor memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui prospek keuangan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui jaminan investasinya dan kondisi kerja serta kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.

*Para Kreditur dan Bankers*, Para Kreditur dan Bankers memerlukan laporan keuangan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan.

*Pemerintah*, Pemerintah sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut, disamping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut juga sangat diperlukan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja untuk dasar perencanaan pemerintah.

### **2.3 Analisis Laporan Keuangan**

Analisa Laporan Keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan (Djarwanto,1989:123)

Menurut Myer dalam bukunya Financial Statement Analysis Analisis Laporan Keuangan adalah analisa mengenai dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir

periode untuk suatu perusahaan.Kedua daftar itu adalah daftar neraca/daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan/daftar rugi laba.Selain itu juga ditambahkan daftar yang ketiga yaitu daftar laba yang tidak dibagikan.

Dari pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa analisa laporan keuangan adalah proses penganalisaan/penyidikan terhadap laporan keuangan yang terdiri dari neraca, dan laporan rugi laba beserta lampiran-lampirannya untuk mengetahui posisi keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang nantinya akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

## **2.4 Penggolongan Rasio Keuangan**

Menurut (Riyanto,2001:331) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Berikut adalah bentuk-bentuk dari rasio keuangan, yaitu :

### **1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)**

Menurut Fred Weston dalam Danang S. (2013), dikatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.Sedangkan menurut Kasmir (2013:110), rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui

kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Menurut Harahap (2009:301), rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk dapat memenuhi kewajibannya yang sewaktu-waktu ini, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat untuk membayar yang berupa aset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari pada kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar berupa kewajibankewajiban lancar.

Jenis-jenis Rasio Likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan yaitu:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Aktiva Lancar

Rasio Lancar = -----

Hutang Lancar

b. Rasio Tunai (*Quick Ratio*)

Rasio ini juga disebut Rasio Cepat, merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*Inventory*).

Aktiva Lancar – Persediaan

Rasio Cepat = -----

Hutang Lancar

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Disamping kedua rasio yang sudah dibahas diatas, terkadang perusahaan juga ingin mengukur seberapa besar uang yang benar benar siap untuk digunakan untuk membayar utangnya. Artinya dalam hal ini perusahaan tidak perlu menunggu untuk menjual atau menagih utang lancar lainnya yaitu dengan menggunakan rasio lancar. Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Kas + Bank

Rasio Kas = -----

Hutang Lancar

## 2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Menurut Sutrisno (2011:15), “Rasio Solvabilitas adalah rasio-rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.” Sedangkan Harahap (2009:306), rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa resiko keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2013:151), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luar dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Jenis-jenis rasio solvabilitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan yaitu:

a. Total Utang Dibandingkan Dengan Total Aktiva (*Total Debt to Assets Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka pendanaan dengan utang semakin banyak. Maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai utang.

Total Utang

*Total Debt to Assets Ratio*= -----

Total Aktiva

b. Total Utang Dibandingkan dengan Total Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk pinjaman utang.

Total Utang

*Total Debt to Equity Ratio = ----- X 100%*

Equitas

### **3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)**

Bagi perusahaan umumnya mempunyai tujuan paling utama adalah mendapatkan keuntungan yang optimal. Meskipun demikian masalah profitabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bagi perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba usaha perusahaan tersebut atau dengan kata lain adalah menghitung profitabilitasnya.

- a. Menurut Sutrisno (2011:222), “Profitabilitas adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.”
- b. Menurut Husnan dan Pujiastuty (2002:73), “Rasio Profitabilitas yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan.”
- c. Menurut Munawir (2007:240), “menjelaskan pula bahwa Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.”

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas suatu perusahaan merupakan pencerminan kemampuan modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena, profitabilitas merupakan pencerminan efisiensi suatu perusahaan di dalam menggunakan modal kerja, maka cara menggunakan tingkat profitabilitas untuk ukuran efisiensi suatu perusahaan merupakan cara yang baik.

- a. Margin Laba Penjualan (*Operating Profit Margin*) Mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan. Rasio ini dipengaruhi oleh penjualan dan biaya operasi rasio yg rendah bisa disebabkan penjualan turun lebih besar dari turunnya ongkos, dan sebaliknya. *Operating profit* disebut murni (*pure*) dalam pengertian bahwa jumlah tersebut benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Semakin tinggi ratio operating profit margin akan semakin baik pula operasi suatu perusahaan.

Laba Operasi

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan Operasi}}{\text{Pendapatan Penjualan}} \times 100\%$$

Pendapatan Operasi

- b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) Mengukur tingkat laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu net profit margin yang dikatakan "baik" akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan

berusaha. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Laba Setelah Pajak

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- c. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*) *ROI* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Laba Setelah Pajak

$$\text{Return On Investment/ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- d. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ ROE*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Laba Setelah Pajak

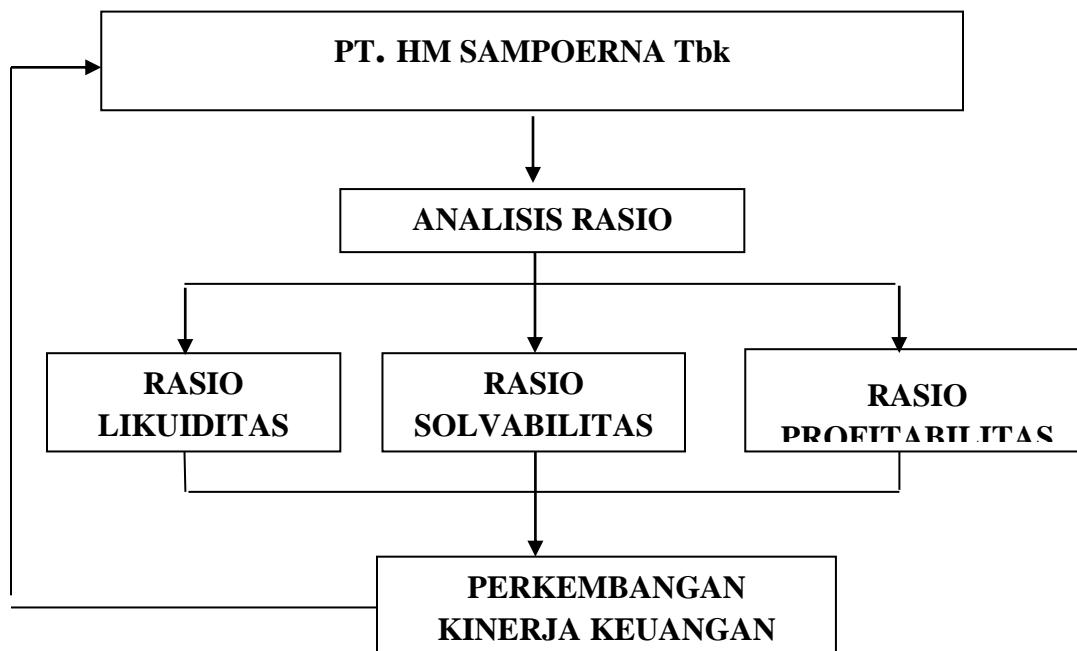
*Return On Equity/ ROE= ----- X 100%*

Ekuitas

## 2.6. Kerangka Pikir

Dari laporan keuangan yang telah disusun oleh PT. HM Sampoerna Tbk. maka pihak manajemen akan melakukan rencana-rencana untuk menentukan tujuan perusahaan, salah satu rencana perusahaan adalah melakukan analisa laporan keuangannya.

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema berikut:



Gambar Skema Kerangka Pikir

## 2.7 Hipotesis

Berdasarkan pokok masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Bawa Kinerja Keuangan PT.HM Sampoerna Tbk. ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas Mengalami perkembangan”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Obyek kajian penelitian adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto,1998:100). Obyek kajian dalam penelitian ini adalah analisis perkembangan kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk.

#### **3.2 Sumber Data Dan Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dalam hal ini peneliti memperoleh data dengan cara pengambilan data sekunder yang bersumber dari PT. HM Sampoerna Tbk. berupa data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba tahun 2015-2018.

#### **3.3 Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas
  - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Aset Lancar

Rasio Lancar = \_\_\_\_\_

Hutang Lancar

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Aset Lancar – Persediaan

Rasio Cepat = \_\_\_\_\_

Hutang Lancar

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Kas + Bank

Rasio Kas = \_\_\_\_\_

Hutang Lancar

## 2. Rasio Solvabilitas

a. Total Utang Dibandingkan Dengan Total Aktiva (*Total Debt to Assets*

*Ratio*)

Total Hutang

*Total Debt to Assets Ratio* = \_\_\_\_\_ X 100%

Total Aset

b. Total Utang Dibandingkan dengan Total Ekuitas (*Total Debt to Equity*

*Ratio*)

$$Total\ Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total\ Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Profitabilitas

#### a. Margin Laba Penjualan (*Operating Profit Margin*)

$$\text{Laba Operasi} \\ Operating\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba\ Operasi}}{\text{Pendapatan\ Operasi}} \times 100\%$$

#### b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Laba Setelah Pajak} \\ Net\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba\ Setelah\ Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### c. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*)

$$\text{Laba Setelah Pajak} \\ Return\ On\ Investment/ROI = \frac{\text{Laba\ Setelah\ Pajak}}{\text{Total\ Aset}} \times 100\%$$

#### d. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ ROE*)

$$\text{Laba Setelah Pajak} \\ Return\ On\ Equity/ ROE = \frac{\text{Laba\ Setelah\ Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Profil Singkat PT. HM Sampoerna Tbk.**

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (Perusahaan) di dirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Anggaran Dasar terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No.57 tanggal 27 April 2017

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga.Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Adapun susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut

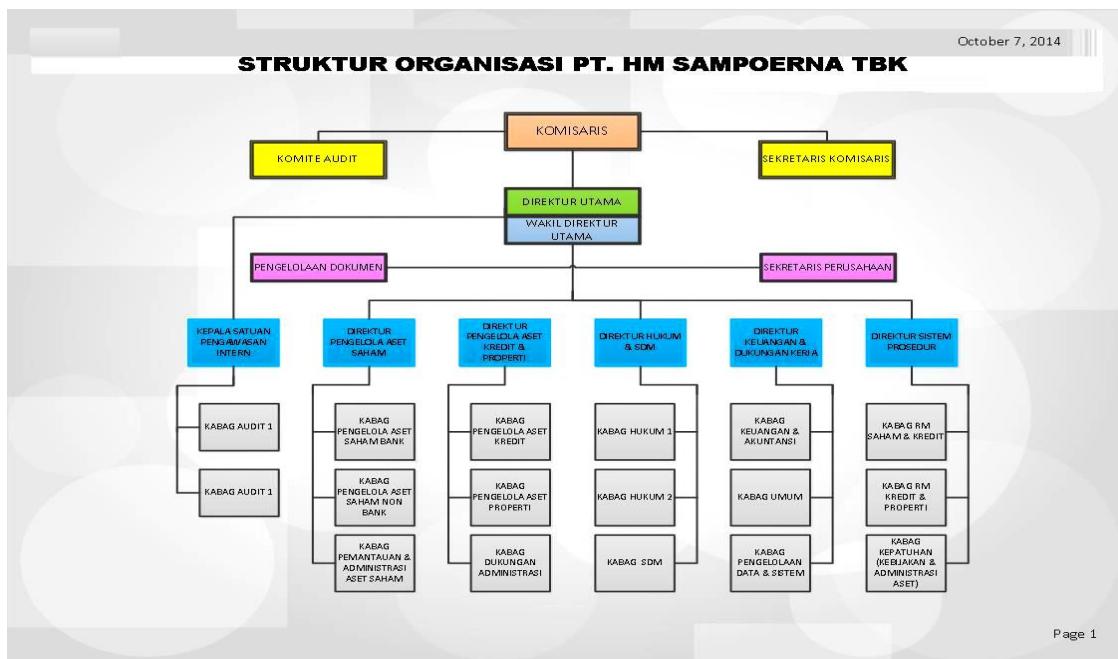
Presiden Komisaris : John Gledhill

Wakil Presiden

Komisaris : Wayan Mertasana Tantra

Komisaris	: Niken Kristiawan Rachmad
	Yos Adiguna Ginting
Komisaris Independen	: Goh Kok Ho
	Raden Bagus Permana
	Agung Dradjattun
Presiden Direktur	: Mindaugas Trumpaitis
Direktur	: Reilly Giff
	Ingo Rose
	Ivan Cahyadi
	Elvira Lianita
	Michael Scharer
	Troy J Modli
	Johannes B Wardhana

#### **4.1.2. Struktur Organisasi Perseroan**



Sumber : PT. HM Sampoerna Tbk.

#### 4.1.3. Gambaran Kondisi Laporan Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk.

Berikut ini tabel yang menunjukkan kondisi laporan keuangan PT. HM Sampoerna Tbk selama 4 tahun periode 2015 - 2018 yang terbagi atas :

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Data Laporan Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk**  
**Periode 2015-2018**

<b>No</b>	<b>Jenis</b>	<b>Tahun</b>			
		<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>
1	Aset Lancar	37,831,483	34,180,353	33,647,496	29,807,330
2	Hutang Lancar	8,793,999	6,482,969	6,428,478	4,538,674
3	Kas & Setr Kas	15,516,439	7,501,737	5,056,183	1,718,738
4	Persediaan	15,183,197	18,023,238	19,442,023	19,071,523
5	Penjualan	106,741,891	99,091,484	95,466,657	89,069,306

6	Total Aset	46,602,420	43,141,063	42,508,277	38,010,724
7	Ekuitas	35,358,253	34,112,985	34,175,014	32,016,060
8	Laba Usaha	13,629,251	12,483,134	12,530,201	10,355,007
9	Laba Stl Pajak	13,538,418	12,670,534	12,762,229	10,363,308
10	Total Hutang	11,244,167	9,028,078	8,333,263	5,994,664

Sumber :*Annual Report PT. HM Sampoerna Tbk periode 2015-2018.*

#### 4.2. Hasil Analisis Dan Pembahasan Hasil Penelitian

Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan dari PT HM Sampoerna, Tbk dengan menggunakan *Time Series Analysis*.

##### 4.2.1. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio ini merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek umumnya kurang dari satu tahun.Untuk mengukur tingkat kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dipergunakan beberapa rumus rasio keuangan menjadi alat ukur sebagai berikut :

a. Rasio Lancar

Digunakan untuk membandingkan antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar.mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2018.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Rasio Lancar**

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Rasio	Perubahan

2015	29.807.330	4.538.674	6,57%	-
2016	33.647.496	6.428.478	5,23%	1,33%
2017	34.180.353	6.482.969	5,27%	0,04%
2018	37.831.483	8.793.999	4,30%	0,97%

Sumber :Olahan Data2019

- Pada tahun 2015Rasio LancarPT. HM Sampoerna Tbk sebesar 6,57%.hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar akan dijamin dengan Rp 6,57 aset lancar.
- Pada tahun 2016Rasio LancarPT. HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan sebesar 1,33% menjadi 5,23% berarti setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 5,23 aset lancar.penurunan ini disebabkan kenaikan aset lancar dan diikuti kenaikan oleh hutang lancar.
- Pada tahun 2017Rasio LancarPT. HM Sampoerna Tbkterus mengalami kenaikan sebesar 0,04% menjadi 5,27%. hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 5,27 aset lancar.Kenaikan ini disebabkan penurunan asetlancer dan diikuti penurunan hutang lancar.
- Pada tahun 2018Rasio LancarPT. HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan sebesar 0,97% menjadi 4,30%. hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 4,30 aset lancar.penurunan ini disebabkan kenaikan aset lancar dan diikuti kenaikan oleh hutang lancar.

b. Rasio Cepat

Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi hutang lancar mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2018.

Aset Lancar – Persediaan

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Tabel 4.3  
Hasil Perhitungan Rasio Cepat**

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Rasio	Perubahan
2015	29.807.330	19.071.523	4.538.674	4,20%	-
2016	33.647.496	19.442.023	6.428.478	3,02 %	1,18%
2017	34.180.353	18.023.238	6.482.969	2,78 %	0,24%
2018	37.831.483	15.183.197	8.793.999	1,73 %	1,05%

Sumber : Olahan Data 2019

- Pada tahun 2015 Rasio Cepat PT. HM Sampoerna Tbk sebesar 4,20%. hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar senilai Rp 1 akan dijamin oleh Aset Lancar senilai Rp 4,20.
- Pada tahun 2016 Rasio Cepat PT. HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan sebesar 1,18% menjadi 3,02% yang berarti bahwa setiap hutang lancar senilai Rp 1 akan dijamin oleh Aset Lancar senilai Rp 3,02. hal ini terjadi karena adanya kenaikan hutang lancar sementara Aset Lancar mengalami penurunan dan diikuti persediaan mengalami penurunan.

- Pada tahun 2017 Rasio Cepat PT. HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan sebesar 0,24% menjadi 2,78%. setiap hutang lancar senilai Rp 1 akan dijamin oleh Aset Lancar senilai Rp 12,78. penurunan ini disebabkan oleh penurunan Aset Lancar dan diikuti penurunan hutang lancar dan persediaan mengalami penurunan.
- Pada tahun 2018 Rasio Cepat PT. HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan sebesar 1,05% menjadi 1,73%. setiap hutang lancar senilai Rp 1 akan dijamin oleh Aset Lancar senilai Rp 1,73. penurunan ini disebabkan oleh penurunan Aset Lancar dan diikuti penurunan hutang lancar serta persediaan mengalami penurunan.

c. Rasio Kas.

Rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2018.

Kas & Setara Kas

Rasio Kas = \_\_\_\_\_

Hutang Lancar

**Tabel 4.4  
Hasil Perhitungan Rasio Kas**

Tahun	Kas & Setara Kas	Hutang Lancar	Rasio	Perubahan

2015	1.718.738	4.538.674	0,38	-
2016	5.056.183	6.428.478	0,79	0,41
2017	7.501.737	6.482.969	1,16	0,37
2018	15.516.439	8.793.999	1,76	0,61

Sumber : Olahan Data 2019

- Pada tahun 2015 Rasio KasPT. HM Sampoerna Tbk sebesar 0,38%. berarti pada tahun 2015 setiap Rp 1 hutang lancar akan dijamin dengan Rp 0,38 kas PT. HM Sampoerna Tbk.
- Pada tahun 2016 Rasio KasPT. HM Sampoerna Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,41% menjadi 0,79%. setiap Rp 1 hutang lancar akan dijamin dengan Rp 0,79 kas PT. HM Sampoerna Tbk. kenaikan ini disebabkan oleh naiknya kas & setara kas dan diikuti hutang lancar.
- Pada tahun 2017 Rasio KasPT. HM Sampoerna Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,37% menjadi 1,16%. hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 1,16 kas PT. HM Sampoerna Tbk. kenaikan ini disebabkan naiknya kas & setara kas dan naiknya hutang lancar.
- Pada tahun 2018 Rasio KasPT. HM Sampoerna Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,61% menjadi 1,76%. hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 1,76 kas PT. HM Sampoerna Tbk. kenaikan ini disebabkan naiknya kas & setara kas dan diikuti kenaikan hutang lancar.

#### **4.2.2. Analisis Rasio Solvabilitas**

Dengan menganalisis rasio solvabilitas PT. HM Sampoerna Tbk bertujuan menunjukkan beberapa hal berkaitan dengan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

- a. Rasio Hutang Terhadap Total Aset (*Debt to Total Assets Ratio*).

Rasio yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

Total Hutang

Rasio Hutang Terhadap Total Aset= ————— X 100%

Total Aset

**Tabel 4.5  
Hasil Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Total Aset**

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Rasio	Perubahan
2015	5.994.664	38.010.724	15,77%	-
2016	8.333.263	42.508.277	19,60%	3,83%
2017	9.028.078	43.141.063	20,93%	1,32%
2018	11.244.167	46.602.420	24,13%	3,20%

Sumber : Olahan Data 2019

- Pada tahun 2015 Rasio Hutang Terhadap Total Aset PT. HM Sampoerna Tbk senilai 15,77%. hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 total hutang akan dijamin dengan Rp 15,77 total aset.

- Pada tahun 2016 Rasio Hutang Terhadap Total AsetPT. HM Sampoerna Tbk mengalami kenaikan sebesar 3,83% menjadi 19,60% yang berarti bahwa setiap Rp 1 total hutang akan dijamin Rp 19,60 total asset.hal ini terjadi karena adanya kenaikan total hutang dan diikuti kenaikan total asset.
  - Pada tahun 2017 Rasio Hutang Terhadap Total AsetPT. HM Sampoerna Tbk mengalami kenaikan sebesar 1,32% menjadi 20,93%.hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 total hutang akan dijamin dengan Rp 20,93 total asset.kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan total hutang dan diikuti kenaikan total asset.
  - Pada tahun 2018 Rasio Hutang Terhadap Total AsetPT. HM Sampoerna Tbk mengalami kenaikan sebesar 3,20% menjadi 24,13%.halini berarti bahwa setiap Rp 1 total hutang akan dijamin dengan Rp 24,13 total asset.kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan total hutang dan diikuti kenaikan total asset.
- b. Rasio Total Utang Dibandingkan dengan Total Ekuitas
- Rasio hutang terhadap total ekuitas adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.
- Total Hutang
- Rasio Hutang Terhadap Ekuitas =  $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$  X 100%

**Tabel 4.6**

### **Hasil Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas**

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Rasio</b>	<b>Perubahan</b>
2015	5.994.664	32.016.060	18,72%	-
2016	8.333.263	34.175.014	24,38%	5,66%
2017	9.028.078	34.112.985	26,47%	2,08%
2018	11.244.167	35.358.253	31,80%	5,34%

Sumber :Olahan Data 2019

- Pada tahun 2015 Rasio Hutang Terhadap EkuitasPT. HM Sampoerna Tbk senilai 18,72%.halini berarti bahwa setiap Rp 1 total hutang akan dijamin dengan Rp 18,72 modal sendiri.
- Pada tahun 2016 Rasio Hutang Terhadap EkuitasPT. HM Sampoerna Tbk mengalami kenaikan sebesar 5,66% menjadi 24,38% yang berarti bahwa setiap Rp 1 total hutang akan dijamin dengan Rp 24,38 modal sendiri.hal ini terjadi karena adanya kenaikan total hutang dan diikuti kenaikan total ekuitas.
- Pada tahun 2017 Rasio Hutang Terhadap EkuitasPT. HM Sampoerna Tbk mengalami kenaikan sebesar 2,08% menjadi 26,47%.hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 total hutang akan dijamin dengan Rp 26,47 modal sendiri.kenaikan ini disebabkan oleh naiknya total hutang dan turunnya total ekuitas.
- Pada tahun 2018 Rasio Hutang Terhadap EkuitasPT. HM Sampoerna Tbk mengalami kenaikan sebesar 5,34% menjadi 31,80%.halini berarti bahwa

setiap Rp 1 total hutang akan dijamin dengan Rp 31,80 modal sendiri. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya total hutang dan diikuti naiknya total ekuitas.

#### **4.2.3 Analisis Rasio Profitabilitas**

Dengan menganalisis rasio profitabilitas PT. HM Sampoerna Tbk bertujuan menunjukkan kinerja PT. HM Sampoerna Tbk dalam memperoleh laba atau laba bersih atas penjualan. biaya operasi dan laba operasi perusahaan.

- a. Margin Laba Penjualan (*Operating Profit Margin*) Rasio ini mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan.

Laba Usaha

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Tabel 4.7**  
**Hasil Perhitungan Rasio *Operating Profit Margin***

Tahun	Laba Usaha	Penjualan	Rasio	Perubahan
2015	10,355,007	89.069.306	11,63%	-
2016	12.530.201	95.466.657	13,13%	1,50%
2017	12.483.134	99.091.484	12,60%	0,53%
2018	13.629.251	106.741.891	12,77%	0,17%

Sumber :Olahan Data 2019

- Pada tahun 2015 *Operating Profit Margin* PT. HM Sampoerna Tbk senilai 11,63%. hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 11,63.
  - Pada tahun 2016 *Operating Profit Margin* PT. HM Sampoerna Tbk mengalami kenaikan sebesar 1,50% menjadi 13,13% yang berarti bahwa setiap Rp 1 laba usaha menghasilkan laba bersih sebesar Rp 13,13. hal ini terjadi karena laba usaha mengalami kenaikan dan diikuti naiknya penjualan sebesar Rp 64.061.947.
  - Pada tahun 2017 *Operating Profit Margin* PT. HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan sebesar 0,53% menjadi 12,60%. hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 laba usaha menghasilkan laba bersih sebesar Rp 12,60. penurunan ini disebabkan adanya penurunan laba usaha, walaupun penjualan mengalami kenaikan.
  - Pada tahun 2018 *Operating Profit Margin* PT. HM Sampoerna Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,17% menjadi 12,77%. hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 laba usaha menghasilkan laba bersih sebesar Rp 12,77. kenaikan ini disebabkan kenaikan laba usaha diikuti penjualan mengalami kenaikan.
- b. Margin Laba Penjualan (*Net Profit Margin*) Rasio ini mengukur tingkat laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan.

Laba Setelah Pajak

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Penjualan



**Tabel 4.8**  
**Hasil Perhitungan Rasio Net Profit Margin**

Tahun	Laba Stl Pajak	Penjualan	Rasio	Perubahan
2015	10.363.308	89.069.306	11,64%	-
2016	12.762.229	95.466.657	13,37%	1,73
2017	12.670.534	99.091.484	12,79%	(0,58)
2018	13.538.418	106.741.891	12,68%	(0,10)

Sumber :Olahan Data 2019

- Pada tahun 2015*Net Profit Margin*PT. HM Sampoerna Tbk senilai 11,64%. hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 11,64%.
- Pada tahun 2016*Net Profit Margin*PT. HM Sampoerna Tbk mengalami kenaikan sebesar 1,73% menjadi 13,37% yang berarti bahwa setiap Rp 1 laba usaha menghasilkan laba bersih sebesar Rp 13,37%. Hal ini terjadi karena laba setelah pajak mengalami kenaikan dan diikuti naiknya penjualan.
- Pada tahun 2017*Net Profit Margin*PT. HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan sebesar 0,58% menjadi 12,79% yang berarti bahwa setiap Rp 1 laba usaha menghasilkan laba bersih sebesar Rp 12,79. Hal ini terjadi karena laba setelah pajak mengalami penurunandan diikuti naiknya penjualan.
- Pada tahun 2018*Net Profit Margin*PT. HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan sebesar 0,10% menjadi 12,68% yang berarti bahwa setiap Rp 1 laba usaha menghasilkan laba bersih sebesar Rp 12,68. Hal ini terjadi karena laba

setelah pajak mengalami kenaikan tidak signifikan dan diikuti naiknya penjualan secara signifikan.

- c. Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Laba Setelah Pajak

$Return On Investment/ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

Total Aset

**Tabel 4.9**  
**Hasil Perhitungan Rasio *Return On Investment***

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	Rasio	Perubahan
2015	10.363.308	38.010.724	27,26%	-
2016	12.762.229	42.508.277	30,02%	2,76%
2017	12.670.534	43.141.063	29,37%	0,65%
2018	13.538.418	46.602.420	29,05%	0,32%

Sumber :Olahan Data 2019

- Pada tahun 2015 *Operating Profit Margin* PT. HM Sampoerna Tbk senilai 27,26%. hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 27,26.
- Pada tahun 2016 *Operating Profit Margin* PT. HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan sebesar 2,76% menjadi 30,02% yang berarti bahwa setiap Rp 1 laba

usaha menghasilkan laba bersih sebesar Rp 30,02, hal ini terjadi karena laba setelah pajak mengalami kenaikan dan diikuti naiknya total aset.

- Pada tahun 2017 *Operating Profit Margin* PT. HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan sebesar 0,65% menjadi 29,37% yang berarti bahwa setiap Rp 1 laba usaha menghasilkan laba bersih sebesar Rp 29,37, hal ini terjadi karena laba setelah pajak mengalami penurunan dan diikuti naiknya total aset.
  - Pada tahun 2018 *Operating Profit Margin* PT. HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan sebesar 0,32% menjadi 29,05% yang berarti bahwa setiap Rp 1 laba usaha menghasilkan laba bersih sebesar Rp 29,05%, hal ini terjadi karena laba setelah pajak mengalami kenaikan yang tidak signifikan dan diikuti naiknya total aset cukup signifikan.
- d. Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ ROE*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

#### Laba Setelah Pajak

$$\text{Return On Equity/ ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Ekuitas

**Tabel 4.10**  
**Hasil Perhitungan Rasio *Return On Equity***

<b>Tahun</b>	<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Rasio</b>	<b>Perubahan</b>
2015	10.363.308	32.016.060	32,37%	-
2016	12.762.229	34.175.014	37,34%	4,97%
2017	12.670.534	34.112.985	37,14%	0,20%
2018	13.538.418	35.358.253	38,29%	1,15%

Sumber :Olahan Data 2019

- Pada tahun 2015 *Return On Equity* PT. HM Sampoerna Tbk senilai 32,37%. hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 32,37.
- Pada tahun 2016 *Return On Equity* PT. HM Sampoerna Tbk mengalami kenaikan sebesar 4,97% menjadi 37,34% yang berarti bahwa setiap Rp 1 laba usaha menghasilkan laba bersih sebesar Rp 37,34%. hal ini terjadi karena laba setelah pajak mengalami kenaikan dan diikuti naiknya ekuitas.
- Pada tahun 2017 *Return On Equity* PT. HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan sebesar 0,20% menjadi 37,14% yang berarti bahwa setiap Rp 1 laba usaha menghasilkan laba bersih sebesar Rp 37,14, hal ini terjadi karena laba setelah pajak mengalami penurunan dan diikuti turunnya ekuitas.
- Pada tahun 2018 *Return On Equity* PT. HM Sampoerna Tbk mengalami kenaikan sebesar 1,15% menjadi 38,29% yang berarti bahwa setiap Rp 1 laba usaha menghasilkan laba bersih sebesar Rp 38,29, hal ini terjadi karena laba setelah pajak mengalami kenaikan dan diikuti naiknya ekuitas.

### 4.3. Penilaian Kinerja Keuangan PT HM Sampoerna Tbk

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Rasio Keuangan  
PT HM Sampoerna Tbk Periode 2015 – 2018**

Jenis Rasio	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata	Standar Industri	Time Series Analysis
<b>Likuiditas :</b>							
a. Current ratio	6,57	5,23	5,27	4,30	5,34	Min 2,00	Baik
b. Quick ratio	4,20	3,024	2,78	1,73	2,93	Min 1,50	Baik
c. Cash ratio	0,38	0,79	1,16	1,76	1,02	Min 0,50	Baik
<b>Solvabilitas :</b>							
a. DAR	15,77	19,60	20,93	24,13	20,11	Max 35%	Baik
b. DER	18,72	24,38	26,47	31,80	25,34	Max 80%	Baik
<b>Profitabilitas :</b>							
a. OPM	11,63	13,13	12,60	12,77	12,53	Min 30%	Kurang Baik
b. NPM	11,64	13,37	12,79	12,68	12,62	Min 20%	Kurang Baik
c. ROI	27,26	30,02	29,37	29,05	28,93	Min 30%	Kurang Baik
d. ROE	32,37	37,34	37,14	38,29	36,29	Min 40%	Kurang Baik

Sumber : Olahan Data 2019

Berdasarkan tabel diatas, *current ratio* PT HM Sampoerna cenderung fluktuasi. Pada tahun 2016 *current ratio* mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan namun mengalami penurunan pada tahun 2018. Jika dianalisis dari tahun ke tahun aktiva lancar PT HM Sampoerna tidak stabil. Penurunan *current ratio* tersebut disebabkan karena naiknya hutang lancar perusahaan. Namun penurunan *current ratio* ini tetap menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan harta lancarnya.

Pada *Quick ratio* PT HM Sampoerna, Tbk. Dari tahun 2015 sampai tahun 2018 berada di atas rata-rata industri yaitu 1,5 kali, atau dalam kondisi likuid. Rasio ini mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Berdasarkan table tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa PT HM Sampoerna, Tbk mampu membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo. Meskipun mengalami penurunan pada rasio cepat dari tahun ketahun, yang disebabkan naiknya utang lancar dan aset lancar, tetapi yang menjadi catatan disini adalah turunnya persediaan dari tahun ketahun. Namun berdasarkan rasio industri rasio cepat PT HM Sampoerna dalam kondisi baik.

*Cash ratio* PT HM Sampoerna terus menerus mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan karena kas perusahaan mengalami kenaikan terus-menerus tiap tahunnya. Kondisi rasio kas ini baik karena apabila perusahaan diharuskan untuk membayar kewajibannya mampu untuk membayar tanpa harus memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancarnya seperti menjual persediaan.

Jika pada tingkat rasio solvabilitas kinerja perusahaan dalam kondisi baik mengalami kenaikan dari tahun ketahun rata-rata rasionya tidak mencapai standar maksimum yang dipersyaratkan oleh rasio industri yaitu maksimum 35% untuk rasio DAR dan 80% untuk rasio DER, menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam membayar kewajibannya.

Jika dibandingkan dengan standar rasio industri maka rasio profitabilitas PT. HM Sampoerna Tbk tidak mencapai standar yang dipersyaratkan yaitu minimal 20% untuk NPM, 30% untuk ROI, 40% untuk ROE dan 30% untuk OPM. Namun jika dilihat dari perkembangan rasionya sudah cukup baik karena seluruh rasionya terus mengalami kenaikan dari tahun ketahun.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. HM Sampoerna Tbk adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk ditinjau dari rasio likuiditas dengan menggunakan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas tahun 2015-2018 mengalami Perkembangan.
2. Kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk ditinjau dari rasio solvabilitas dengan menggunakan rasio hutang terhadap asset dan rasio hutang terhadap ekuitas tahun 2015-2018 mengalami Perkembangan.
3. Kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas tahun 2015-2018 mengalami Perkembangan.

#### **5.2. Saran**

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan, maka penulis akan coba mengajukan saran perbaikan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi perusahaan.

1. Agar sebaiknya manajemen PT. HM Sampoerna Tbk bisa lebih mempertahankan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas yang memenuhi standar rasio industri berdasarkan SK Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002.
2. Agar pihak manajemen PT. HM Sampoerna Tbk mempertahankan kinerja rasio profitabilitasnya yang telah masuk dalam kriteria baik berdasarkan standar penilaian berdasarkan SK Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002.
3. Agar sebaiknya manajemen PT. HM Sampoerna Tbk bisa lebih mengoptimalkan rasio profitabilitas yang hampir masuk pada standar industri berdasarkan SK Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002.
4. Agar peneliti selanjutnya meneliti rasio lain selain yang penulis sudah analisis, seperti tambahkan rasio aktivitas yang penulis belum masukkan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *ProsuderPenelitianSuatuPendekatanPraktek*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. EdisiTujuh. Yogyakarta: BPFE.
- BambangRiyanto. 2001.*Dasar-dasarPembelanjaanPerusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- DanangSunyoto. 2013. *Dasar-DasarManajemenPemasaran*. Yogyakarta: CAPS.
- Djarwanto, PS, 1989, *Pokok– PokokAnalisisLaporanKeuangan*, BPFE, UGM. Yogyakarta.
- Edy, Sutrisno.2011.*ManajemenSumberDayaManusia*. Penerbit: Jakarta, Kencana.
- Harahap, SofyanSyafri. 2009. *TeoriKritisLaporanKeuangan*. Jakarta:BumiAksara
- Husnan, Suad , 2002, *ManajemenKeuanganTeori Dan Praktek*, YayasanBadan Penerbit Gajah MadaYogyakarta , Yogyakarta.
- Kasmir. 2013. *AnalisisLaporanKeuangan*.RajawaliPers : Jakarta.
- Munawir, 1995, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat Cetakan Kelima, Liberty Jogya, Yogyakarta.
- Munawir. 2007. *AnalisisLaporanKeuangan*. Yogyakarta :EdisiEmpat, Liberty.
- Munawir, S. 2010. *AnalisislaporanKeuanganEdisi keempat*.CetakanKelima Belas. Yogyakarta: Liberty

## JADWAL PENELITIAN

### JADWAL PENELITIAN

NO	Kegiatan	2019				2020					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Observasi										
2.	Usulan judul										
3.	Penyusunan proposal & bimbingan										
4.	Ujian proposal										
5.	Revisi proposal										
6.	Pengolahan data & pembimbingan										
7.	Ujian skripsi										
8.	Revisi skripsi										

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

ASSET	2016	Catatan/ Notes	2015	ASSETS
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5,056,183	2d,4	1,718,738	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	3,124,358		2,288,676	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	198,168	2w,27	170,066	Related parties -
Piutang lainnya		2e		Other receivables
- Pihak ketiga	190,079		124,063	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,483,815	2w,27	2,144,022	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1,634,332	2f,27	1,349,701	Other short-term financial asset
Persediaan	19,442,023	2h,6	19,071,523	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	-	2s	1,418	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	974,217		1,168,354	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	1,377,109	29c	1,536,678	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	167,212	7	156,025	Prepayments
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	2k,10	78,066	Assets of disposal group classified as held for sale
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>33,647,496</b>		<b>29,807,330</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi	62,174	8	61,789	Investment in associate
Properti investasi	585,098	2j,9	605,616	Investment properties
Aset tetap	6,895,483	2i,10	6,281,176	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	114,888	2m	113,729	Land for development
Aset pajak tangguhan	272,268	2s,14e	235,765	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	2n,11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	870,447	14d	844,896	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>8,860,781</b>		<b>8,203,394</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>42,508,277</b>		<b>38,010,724</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION  
 AS AT DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<b>31 Desember/          December 2018</b>	<b>Catatan/          Notes</b>	<b>31 Desember/          December 2017</b>	
<b>LIABILITAS</b>				
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Utang usaha dan lainnya				<b>Current liabilities</b>
- Pihak ketiga	2,652,273	2f,12	2,599,318	<i>Trade and other payables</i>
- Pihak-pihak berelasi	797,797	2v,27	1,067,123	<i>Third parties -</i>
Utang pajak				<i>Related parties -</i>
- Pajak penghasilan badan	825,924	14b	599,688	<i>Taxes payable</i>
- Pajak lain-lain	861,907	2r	1,268,261	<i>Corporate income tax -</i>
Utang cukai	2,670,180	15	-	<i>Other taxes -</i>
Akrual	238,625	2f,13	226,449	<i>Excise tax payable</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>Accruals</i>
- jangka pendek	651,225	2p,24	636,581	<i>Employee benefit liabilities</i>
Pendapatan tangguhan				<i>- current</i>
- jangka pendek	61,657	29a, 29b	56,612	<i>Deferred revenue</i>
Liabilitas sewa pembiayaan				<i>- current</i>
- jangka pendek	34,411	2k,16	28,937	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>8,793,999</u>		<u>6,482,969</u>	<i>- current</i>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,202,332	2p,24	2,239,240	<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa pembiayaan	80,649	2k,16	80,530	<i>Employee benefit liabilities</i>
Pendapatan tangguhan	167,187	29a, 29b	225,339	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,450,168</u>		<u>2,545,109</u>	<i>Deferred revenue</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>11,244,167</u>		<u>9,028,078</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan      kepada pemilik entitas induk</b>				
Modal saham				<b>EQUITY</b>
Modal dasar -				<b>Equity attributable to the      owners of the parent</b>
157.500.000.000 saham biasa				<i>Share capital</i>
dengan nilai nominal Rp4				<i>Authorised capital -</i>
(Rupiah penuh) per saham				<i>157,500,000,000 ordinary</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>shares with par value of Rp4</i>
penuh - 116.318.076.900				<i>(full Rupiah) per share</i>
saham biasa	465,272	17	465,272	<i>Issued and fully paid -</i>
Tambahan modal disetor	20,546,151	2q,2x,18	20,449,204	<i>116,318,076,900</i>
Selisih kurs karena penjabaran				<i>ordinary shares</i>
laporan keuangan	645,882	2c	646,254	<i>Additional paid-in capital</i>
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	<i>Cumulative translation</i>
Saldo laba				<i>adjustments</i>
- Dicadangkan	95,000		95,000	<i>Other reserves</i>
- Belum dicadangkan	13,635,669		12,486,976	<i>Retained earnings</i>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>35,358,253</u>		<u>34,112,985</u>	<i>Appropriated -</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN      EKUITAS</b>	<u>46,602,420</u>		<u>43,141,063</u>	<i>Unappropriated -</i>
				<b>Total equity</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND      EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

	<u>2016</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2015</u>	
<b>Penjualan bersih</b>	95,466,657	2t, 19,20,27	89,069,306	<b>Net revenues</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<u>(71,611,981)</u>	20,21,27	<u>(67,304,917)</u>	<b>Cost of goods sold</b>
<b>Laba kotor</b>	23,854,676		21,764,389	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(6,097,049)	21,27	(5,974,163)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,737,275)	21,27	(1,742,155)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	267,679		148,549	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(108,713)		(240,508)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan keuangan	854,068	22,27	99,113	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(22,324)	23,27	(138,425)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>385</u>	2b,8	<u>15,844</u>	<i>Share of net results of associate</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	17,011,447		13,932,644	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(4,249,218)</u>	2s,14c	<u>(3,569,336)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>12,762,229</u>		<u>10,363,308</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(309,867)	2q,24	(11,432)	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Beban pajak penghasilan terkait	<u>77,429</u>	2s,14e	<u>2,883</u>	<i>Related income tax expense</i>
	(232,438)		(8,549)	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<i>Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>410</u>	2c	<u>248</u>	<i>Cumulative translation adjustments</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>(232,028)</u>		<u>(8,301)</u>	<b>Other comprehensive income, net of tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>12,530,201</u>		<u>10,355,007</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Desember/ December 2018</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
<b>ASET</b>				
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	15,516,439	2d,4	7,501,737	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	3,370,321		3,375,798	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	137,280	2v,27	222,124	Related parties -
Piutang lainnya		2e		Other receivables
- Pihak ketiga	299,975		180,752	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	7,759	2v,27	2,316	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1,273,838	2f,27	2,374,246	Other short-term financial asset
Persediaan	15,183,197	2g,6	18,023,238	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	47,426	2r	81	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	962,368		1,260,002	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	883,936	29c	1,025,646	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	148,944	7	155,983	Prepayments
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		2j,10	58,430	Non-current assets held for sale
Jumlah aset lancar	<b>37,831,483</b>		<b>34,180,353</b>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi	70,426	8	63,382	Investment in associate
Properti investasi	465,004	2i,9	481,322	Investment properties
Aset tetap	7,288,435	2h,10	6,890,750	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	108,449	2l	113,954	Land for development
Aset pajak tangguhan	335,166	2r,14e	333,346	Deferred tax assets
<i>Goodwill</i>	60,423	2m,11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	<b>443,034</b>	14d	<b>1,017,533</b>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<b>8,770,937</b>		<b>8,960,710</b>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>46,602,420</b>		<b>43,141,063</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION  
 AS AT DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

<b>LIABILITAS</b>	<b>Catatan/      Notes</b>		<b>2015</b>	<b>LIABILITIES</b>
	<b>2016</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha dan lainnya				Trade and other payables
- Pihak ketiga	2,567,887	2f,12	2,313,370	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,302,730	2w,27	877,743	Related parties -
Utang pajak		14b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	735,290	2s	364,569	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	898,492		49,154	Other taxes -
Akrual	176,838	2f,13	238,337	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	691,643	2q,24	628,781	- current
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	34,830	29a,29b	45,410	- current
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
- jangka pendek	20,768	2l,16	20,248	- current
Liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual		2k,10	1,062	Liabilities of disposal group classified as held for sale
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>6,428,478</b>		<b>4,538,674</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	1,806,764	2q,24	1,351,368	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	65,744	2l,16	40,878	Finance lease liabilities
Pendapatan tangguhan	32,277	29a,29b	63,744	Deferred revenue
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>1,904,785</b>		<b>1,455,990</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>8,333,263</b>		<b>5,994,664</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorised capital -
157,500,000,000 saham biasa (2015: 6,300,000,000)				157,500,000,000 ordinary shares (2015: 6,300,000,000)
dengan nilai nominal Rp4 (2015: Rp100) (Rupiah penuh) per saham				with par value of Rp4 (2015: Rp100) (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 116,318,076,900 (2015: 4,652,723,076)				Issued and fully paid - 116,318,076,900 (2015: 4,652,723,076)
saham biasa	465,272	17	465,272	ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,466,910	2r,2y,18	20,485,848	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	646,928	2c	646,518	Cumulative translation adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,000	17	90,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	12,530,625		10,358,143	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>34,175,014</b>		<b>32,016,060</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>42,508,277</b>		<b>38,010,724</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

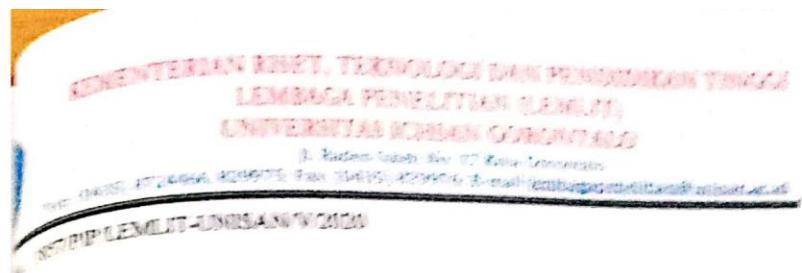
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>Penjualan bersih</b>	106,741,891	19,20,27	99,091,484	<b>Net revenues</b>
Beban pokok penjualan	<u>(81,251,100)</u>	20,21,27	<u>(74,875,642)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba kotor</b>	25,490,791		24,215,842	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(6,296,611)	21,27	(6,258,145)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,312,252)	21,27	(1,846,352)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	208,891		59,753	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(110,036)		(73,998)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan keuangan	1,003,937	22,27	816,778	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(30,495)	23,27	(25,533)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	7,044	2b,8	6,461	<i>Share of net results of associate</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	17,961,269		16,894,806	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(4,422,851)</u>	2r,14c	<u>(4,224,272)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>13,538,418</u>		<u>12,670,534</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	122,355	2p,24	(248,869)	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(31,150)</u>	2p,24	<u>62,143</u>	<i>Related income tax expense</i>
	91,205		(186,726)	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(372)</u>	2c	<u>(674)</u>	<i>Cumulative translation adjustments</i>
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>90,833</u>		<u>(187,400)</u>	<b>Other comprehensive income/(loss), net of tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>13,629,251</u>		<u>12,483,134</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



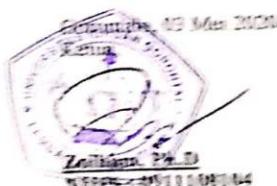
Surat beranda tangan di bawah ini.

Zulfahmi, Ph.D  
(NIP) 1104004  
Ketua Lembaga Penelitian Universitas Islam Gontor

Untuk kebutuhannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyelesaian  
penelitian, kepada

Sri Khomsanah  
NIP 52119698  
Ekonomi  
Manajemen  
Caleg Bumi Elok Umar  
Analisa Perkembangan Laporan Keuangan Pada PT. BUM  
Sariputra Tbk. Di Bumi Elok Indonesia

Untuk penjelasan dan kerja samanya dicapkan banyak terima kasih.



KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS ICHSAN**  
**(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001  
JL. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**  
No. 605/UNISAN-G/SR-BP/VI/2020

Untuk bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Siti khomsatun  
NIM : E21.19.098  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT HM Sampoerna  
Bursa Efek Di Indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 29%, berdasarkan SK Rektor No. 33/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiansme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat perintah dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**  
Jln Achmad Nadzamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia  
Universitas Ihsan Gorontalo

**SURAT KETERANGAN**  
No. 031/SKD/GI-BEI/Unisan/V/2020

*padamtu Alakkum, Wr, Wb*

saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Muh. Firdad Alamsyah, SE.,M.Sc  
**NIDN** : 0921048801  
**Jabatan** : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia  
(GI-BEI) Universitas Ihsan Gorontalo

menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

**Nama** : Siti Khomsatun  
**NIM** : U2119.098  
**Jurusan / Prodi** : Manajemen  
**Judul Penelitian** : Analisis perkembangan kinerja keuangan pada PT. HM Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia

Berar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 03 Mei 2020 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 15 Mei 2020  
Mengetahui,  
  
**Muh. Firdad Alamsyah, SE.,M.Sc**  
**NIDN. 0921048801**

Siti Khomzatum2

## FILE SKRIPSI SITI KHOMSATUN-TURNITIN2.docx

### Sources Overview

29%

OVERALL SIMILARITY

 library binus.ac.id INTERNET	12%
 www.scribd.com INTERNET	6%
 ft.scribd.com INTERNET	6%
 www.coursehero.com INTERNET	1%
 jpe-research.com INTERNET	1%
 cpriata.umm.ac.id INTERNET	<1%
 www.researchgate.net INTERNET	<1%
 www.pekerjadata.com INTERNET	<1%
 id.scribd.com INTERNET	<1%
 adoc.tips INTERNET	<1%

#### Excluded search repositories:

- None

#### Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 25 words)

#### Excluded sources:

- None

## **CURRICULUM VITAE**

### **1. Identitas Pribadi**



Nama	:	Siti Khosatun
Nim	:	E2119098
Tempat/Tgl Lahir	:	Kotanagaya, 12 September 1998
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2016
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Desa Tirta Nagaya Kec. Bolano Lambunu Kab.Parigi Moutong

### **2.Riwayat Pendidikan**

#### **Pendidikan Formal**

- a) Menyelesaikan belajar di SDN Inpres 01 Kotanagaya, Kec. Bolano Lambunu Kab. Parigi Moutong Tahun 2010
- b) Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Bolano Lambunu, Kecamatan Bolano Lambunu ,Kabupaten Parigi Moutong, pada tahun 2010
- c) menyelesaikan belajar di MA Salafiya Safi'iyah Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitan Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.
- d) Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Technoprenuer (KKLP Technopreneur) di Desa Puncak Jaya, Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, pada tahun 2019.

